

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab IV mengenai kondisi keuangan dan prediksi kebangkrutan pada perusahaan dengan menggunakan model Altman Z-Score dan model Zmijewski X-Score pada perusahaan sub sector tekstil dan garmen pada Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan dalam penentuan titik cut off antara model analisis kebangkrutan Z-Score dan model analisis X-Score. Dalam Z-Score, titik cut off digunakan untuk mengkategorikan apakah suatu perusahaan berada dalam kondisi sehat, rawan bangkrut (grey area), atau bangkrut dengan menggunakan nilai indeks Z yang dihitung. Sementara itu, model X-Score menggunakan nilai profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam kondisi sehat atau bangkrut.
2. Hasil perhitungan 2 (dua) model tersebut diperoleh dalam kategori bangkrut untuk 5 (lima) perusahaan yaitu ARGO, CNTX, HDTX, MYTX, dan SRIL. Hasil dengan kategori grey maupun sehat pada perusahaan BELL, ESTI, INDR, INOV, dan TFCO. Hasil ini mengindikasikan adanya perbedaan hasil antara kedua model tersebut yang disebabkan adanya perbedaan bobot nilai yang diberikan oleh Altman dan Zmijewski. Model Altman menekankan pada penilaian EBITTA, dengan kata lain jika hasil penilaian EBITTA rendah maka nilai Z-Score yang diperoleh cenderung kecil. Sementara model Zmijewski menekankan pada penilaian solvabilitas, apabila nilai kinerja solvabilitas memiliki rasio semakin tinggi maka nilai X-Scorenya mendekati 0 (nol).

3. Hasil penelitian metode Altman cenderung memandang kerugian sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam Kesehatan keuangan perusahaan. Sementara, Model Zmijewski cenderung memandang besarnya biaya hutang dengan kata lain manajemen hutang sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam penentuan kesehatan keuangan. Hal ini mengindikasikan metode Altman lebih menekankan pada rasio profitabilitas sebagai komponen yang paling berpengaruh dalam formula perhitungannya, dan metode Zmijewski menekankan pada rasio solvabilitas sebagai komponen yang paling berpengaruh dalam formula perhitungannya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap kondisi perusahaan tekstil dan garmen, setiap perusahaan untuk dapat terus meningkatkan komponen rasio profitabilitas sesuai yang diisyaratkan dalam model Altman Z-Score, dan meningkatkan rasio solvabilitas sesuai yang diisyaratkan dalam model Zmijewski. Kondisi Kesehatan keuangan tidak terlepas dari kekurangan modal, kerugian dan biaya hutang.

Bagi akademisi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kebangkrutan yang lain selain Altman dan Zmijewski, serta mengembangkan objek penelitian lainnya mengingat penelitian yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya menggambarkan pengetahuan yang lebih kompherhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. A. & wuryan. (2006). *Manfaat laba dan artjs kas untuk m em prediksi kondisi*. 7.
- Annur, C. M. (2022). *Imbas Ancaman Resesi, Ekspor Pakaian Rajutan Anjlok 30,75% pada September 2022*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/27/imbasa-ancaman-resesi-ekspor-pakaian-rajutan-anjlok-3075-pada-september-2022>
- Brigham, E. . dan H. J. . (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Essential of Financial Management*. Salemba Empat.
- Dahni, F. (2019). Altman Z-Score Vs Zmijewski X-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food , Tbk (AISA) Tahun 2015-2017 Pendahuluan Sektor makanan dan minuman Indonesia Indo Beras Unggul terlilit skandal kasus. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 65–74.
- Erlita Yulianti, E. P. (2010). *Kata Kunci : Rasio Keuangan, Analisis Kebangkrutan, Diskriminan Altman Z- Score* 87. 2010, 87–103.
- Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200–216. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.398>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, 16(2), 158–176.
- Hadi, S. A. F. (2014). MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(5).
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Grup.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Jannah, M. (2008). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGAGALAN USAHA*. 25–42.
- Julianti, W., Mai, M. U., & Nurdin, A. A. (2021). Prediksi Kebangkrutan Altman Z-Score Modifikasi Komparasi Perusahaan Terbesar dan Terkecil Sub Sektor Tekstil dan Garmen di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 606–614. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3055>

- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Pe). Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Maretha Risni, D., & Amelia Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68–86. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.143>
- Maximillian, N., & Septina, F. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial Distress of Textile and Garment Companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 150–161. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.12933>
- Munawir, S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat). Liberty.
- Ningsih, S., & Permatasari, F. F. (2019). Model Zmijewski X-Score Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Go Publik Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 134. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.356>
- Praptika, P., & Rasmini, N. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2052–2081.
- Purba, R., Hasibuan, R., & Syam, P. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Periode 2013-2017. *Owner*, 5(2), 545–555. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.452>
- Putong, I., & Gani, E. (2012). Analisis Kesulitan Keuangan Perusahaan Perbankan dan Lembaga Pembiayaan. *Binus Business Review*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i1.1292>
- Putra, I. G. S., & Septiani, R. (2017). Analisis Perbandingan Model Zmijewski Dan Grover Pada Perusahaan Semen Di Bei 2008-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1143–1154. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4667>
- Ragimun. (2018). VIETNAM KE AMERIKA SERIKAT DAN REPUBLIK RAKYAT TIONGKOK Export Competitiveness of Textiles and Textile Products of Indonesia and Vietnam to the United States of America and People ' s Republic of China PENDAHULUAN Industri tekstil dan produk tekstil (TPT. *Kementerian Keuangan RI. Jakarta*, 205–234.
- Ramadhani, A. S., & Lukviarman, N. (2009). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Penjelasan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(1), 15–28. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol13.iss1.art2>
- Roffin, E., Liberty, I. A., & P. (2021). *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. NEM.

Sarmento, M. N. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste). *Universitas Atmajaya Yogyakarta*, 6–21.

STATES, U., & INTERNATIONAL TRADE COMMISSION. (2020). *TEXTILES AND APPAREL*. Commission Publications Library All USITC Publications, Opinions, Including Recent Trends in Services Trade, Year in Trade, Trade Shifts, Safeguards. https://www.usitc.gov/research_and_analysis/tradeshifts/2020/textiles.htm

Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Suryawardani, B. (2015). Analisis Perbandingan Kemampuan Prediksi Kebrangkutan Antara Analisis Altman, Analisi Ohlson Dan Analisi Zmijewski Pada Sektor Industri Tekstil Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Perode 2008-2012. *Ecodemica*, 3(1), 3.

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.

Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.

Wau, R., Syarifuddin, A., & Herwanto, R. (2017). Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) Dan Return on Investment (Roi) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business Studies*, 2(1), 99–110.

Wibowo, D. T., & Hidayah, N. (2023). Model Formula Altman Z Score Dalam Memprediksi dan Menilai Kinerja Keuangan. *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 86–98. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v8i1.2260>